

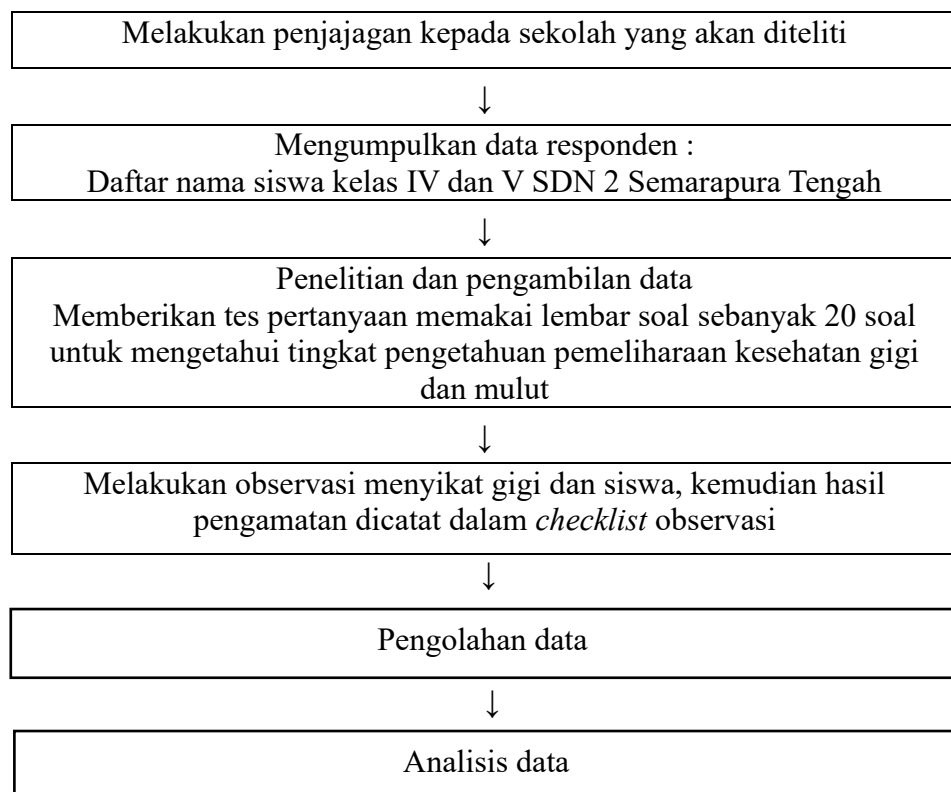
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara dan observasi. Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Semarapura Tengah Klungkung Tahun 2025.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa SDN 2 Semarapura Tengah tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Semarapura Tengah, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 2 Semarapura Tengah. Alasan peneliti memilih siswa kelas IV dan V, dikarenakan siswa kelas IV dan V di SDN 2 Semarapura Tengah belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi yang berjumlah 60 orang terdiri dari siswa kelas IV berjumlah 30 siswa dan kelas V berjumlah 30 siswa dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kategori inklusi yaitu jumlah siswa yang bersedia mengisi kuesioner dan siswa yang bersedia menjadi responden

- b. Kategori eksklusi yaitu jumlah siswa yang tidak bersedia menjadi responden dan siswa yang tidak sekolah (sakit atau izin).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV dan V SDN 2 Semarapura Tengah.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Setiap responden menjawab dengan memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang tersedia pada lembar soal, waktu yang disediakan selama 20 menit. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan observasi tindakan menyikat gigi yang dilakukan responden, peneliti mencatat pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Soal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 item soal dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat option.

Panduan wawancara dan observasi tentang keterampilan menyikat gigi, yang terdiri 20 item.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisi data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat digunakan

untuk mengetahui presentase dan rata-rata. Responden akan mendapatkan nilai 100 jika responden tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Satu soal yang benar akan mendapat nilai 5.

a. Mengetahui presentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang dengan menggunakan rumus:

- 1) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$\frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

Rata-rata pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden:

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

Mengetahui presentase keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan dengan menggunakan rumus berikut:

- 1) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$\frac{\sum \text{responden dengan kriteria keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{responden dengan kriteria keterampilan menyikat gigi baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$\frac{\sum \text{responden dengan kriteria keterampilan menyikat gigi cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- 4) Presentase siswa kelas IV dan V memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$\frac{\sum \text{responden dengan kriteria keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada responden:

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi responden}}{\sum \text{responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes, (2018) Departemen Kesehatan, Pendidikan, dan Kesejahteraan AS menerbitkan Laporan The Belmont Report pada tahun 1976, yang mengusulkan tiga prinsip etika umum untuk penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek. Prinsip-prinsip ini telah diterima dengan baik dan dianggap memiliki kekuatan moral yang menjamin penelitian kesehatan dilakukan secara bertanggung jawab, baik dari sudut pandang etika maupun hukum. Ketiga prinsip etika dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini menggambarkan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu (*personal*), yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab secara pribadi atas pilihannya. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghargai otonomi, yang berarti bahwa manusia memiliki kemampuan untuk memahami kemampuan mereka untuk mengambil keputusan secara mandiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika yang mendorong kebaikan menegaskan bahwa kita berkewajiban untuk memberikan bantuan kepada orang lain sejauh yang kita mampu, dengan tujuan memberikan manfaat maksimal sambil meminimalkan kerugian. Keterlibatan dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia dimaksudkan untuk membantu merealisasikan tujuan penelitian yang relevan dan dapat diterapkan pada individu. Prinsip untuk tidak membahayakan ini bertujuan agar partisipan penelitian tidak dianggap sebagai objek semata dan untuk menghindari eksploitasi.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etika yang mendorong kebaikan menegaskan bahwa kita berkewajiban untuk memberikan bantuan kepada orang lain sejauh yang kita mampu, dengan tujuan memberikan manfaat maksimal sambil meminimalkan kerugian. Keterlibatan dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia dimaksudkan untuk membantu merealisasikan tujuan penelitian yang relevan dan dapat diterapkan pada individu. Prinsip untuk tidak membahayakan ini bertujuan

agar partisipan penelitian tidak dianggap sebagai objek semata dan untuk menghindari eksploitasi.